III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dapat ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan definisi di atas yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh petugas *cleaning service* yang bekerja di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, sebanyak 104 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan teknik-teknik tertentu dan dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sehingga sampel yang diambil berjumlah 104 orang petugas *cleaning service*. Dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi
   1. Pekerja yang bersedia dijadikan sampel penelitian.
   2. Pekerja yang hanya bekerja sebagai petugas *cleaning service* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

b. Kriteria eksklusi

1. Mengalami dermatitis kontak bukan karena pekerjaan sebagai *cleaning service*, seperti hobi (membuat kerajinan tangan) dan akibat aktivitas rumah tangga (mencuci baju, mencuci piring, membersihkan rumah).

D. Variable Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dan masa kerja.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah dermatitis kontak akibat kerja.

E. Metode Pengumpulan Data

Data primer tentang karakteristik responden:

1. Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) diperoleh dengan observasi/ pengamatan langsung.
2. Masa kerja diperoleh dengan pengisian kuesioner.
3. Diagnosis dermatitis kontak akibat kerja diperoleh dari hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik oleh dokter spesialis kulit dan kelamin.

F. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala
1	Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)	Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) yang telah disediakan, oleh petugas *cleaning service* di tempat kerja saat melakukan tugasnya.	Alat ukur: *Check List* Nilai ukur: • 0 : Tidak memakai • 1 : Memakai (minimal memakai satu alat pelindung diri)	Nominal
2	Masa Kerja	Lamanya seseorang petugas bekerja sebagai *cleaning service* dari awal sampai waktu penelitian, dan dibagi menjadi dua kategori yaitu < 3 tahun, dan ≥ 3 tahun (Istijanto, 2010).	Alat ukur: Kuesioner Nilai ukur: • 0: Baru : <3 tahun • 1: Lama : ≥3 tahun	Ordinal
3	Dermatitis Kontak Akibat Kerja	Inflamasi pada kulit, yang penyebab utama atau salah satu diantara faktor-faktor yang menyebabkan adalah pekerjaan sebagai petugas *cleaning service*. Anamnesis ditemukan keluhan kulit terasa gatal, pedih, dan sensasi seperti terbakar. Pemeriksaan fisik ditemukan gambaran polimorfik dapat berupa makula eritema, edema, bula, hiperkeratosis, likenifikasi, fisur dan penegakan diagnosis dibawah supervisi dokter spesialis kulit dan kelamin (Wolff *et al*, 2008; Kartowigno, 2012).	Alat ukur: Anamnesis dan pemeriksaan fisik oleh dokter spesialis kulit dan kelamin. Nilai ukur: • 0: Dermatitis kontak akibat kerja • 1: Tidak dermatitis kontak akibat kerja	Nominal

G. Alur Penelitian

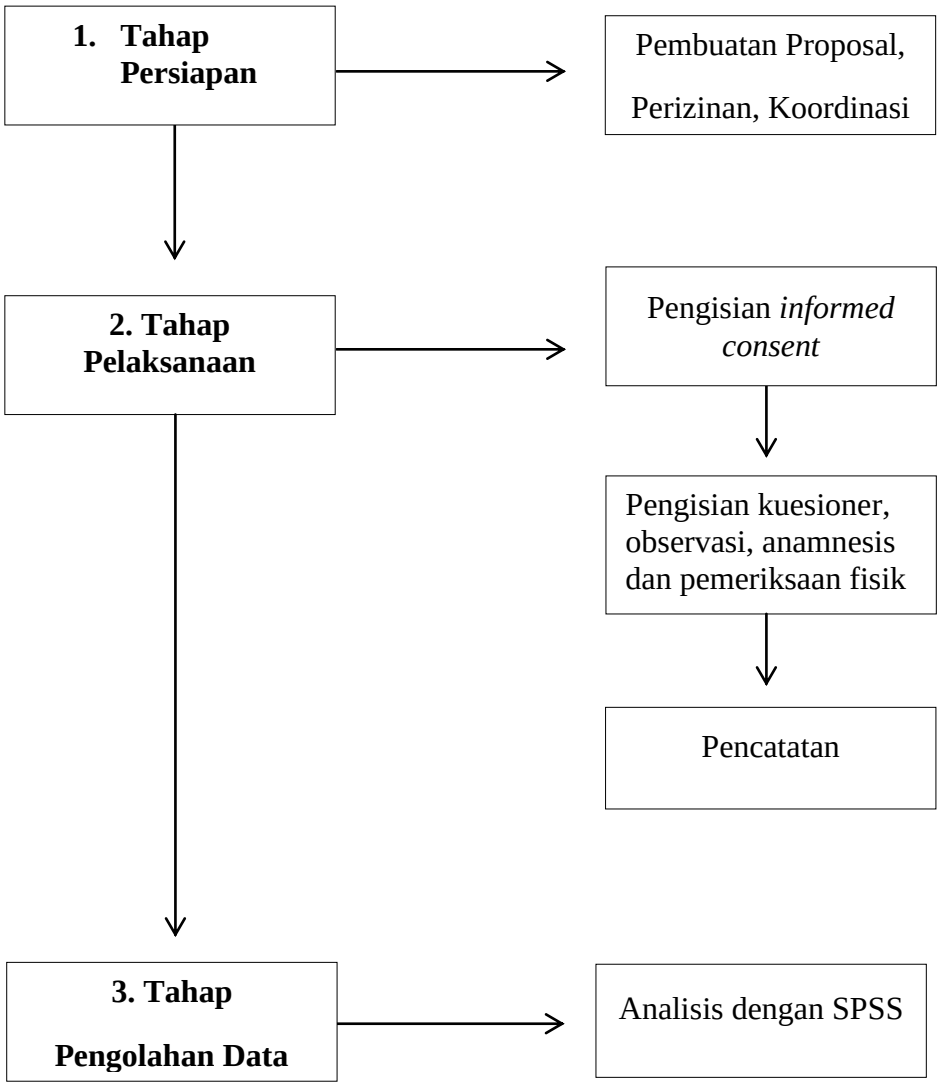

Gambar 6. Alur Penelitian.

H. Alat Penelitian dan Cara Penelitian

1. Alat Penelitian

a. Alat Tulis

Adalah alat yang digunakan untuk mencatat, melaporkan hasil penelitian.

Alat tersebut adalah pena, kertas, pensil dan komputer.

b. Kuesioner Terstruktur

Adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Kuesioner diadaptasi dari *Health and Safety Executive* Inggris (HSE UK).

c. *Check List*

Adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pengisian *check lis*t dilakukan dengan cara observasi/pengamatan langsung.

d. Lembar *informed consent*

Adalah lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian.

2. Cara Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil secara langsung dari responden (data primer), yang meliputi :

a. Penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian
b. Pengisian *informed consent* dan kuesioner
c. Observasi/pengamatan langsung
d. Pencatatan hasil pemeriksaan pada formulir lembar penelitian

Pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan izin etik penelitian yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan nomor surat No. 1955/UN26/8/DT/2014 yang dikeluarkan pada tanggal 18 November tahun 2014.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti pada tahap ini akan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden, apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya.

b. Coding

Peneliti akan mengklasifikasikan kategori-kategori dari data yang didapat dan dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing kategori

c. Tabulating

Data yang telah diberi kode kemudian dikelompokkan, lalu dihitung dan dijumlahkan dan kemudian dituliskan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menerangkan distribusi frekuensi masing–masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

b. Analisis Bivariat

Tujuan analisis bivariat adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *chi-square*. Uji c*hi square* merupakan uji komparatif yang digunakan dalam data di penelitian ini.

Uji signifikan antara data yang diobservasi dengan data yang diharapkan dilakukan dalam batas kemaknaan ($\alpha<0,05$) yang artinya apabila diperoleh $p<\alpha$, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan bila nilai $p>\alpha$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila uji *chi-square* tidak memenuhi syarat parametrik (nilai *expected count* >20%) maka dilakukan uji alternatif *Fisher*.